

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan berkenaan dengan program sertifikasi profesi pada kompetensi keahlian Pengawasan Mutu SMKN 1 Cibadak didapat :

1. *Context*

Pelaksanaan sertifikasi profesi pada kompetensi keahlian Pengawasan Mutu SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *context* dengan responden *assessor* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 35,00 (87,50%) dan responden alumni juga termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 17,83 (89,17%). Secara keseluruhan pelaksanaan sertifikasi oleh LSP sudah sesuai dengan visi misi sekolah, PBNSP, SKKNI, dan dunia kerja.

2. *Input*

Pelaksanaan sertifikasi profesi pada kompetensi keahlian Pengawasan Mutu SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *input* dengan responden *assessor* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 32,50 (90,28%) dan responden alumni juga termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 22,87 (81,67%). Secara keseluruhan *input* yang diberikan oleh LSP demi keberjalanan sertifikasi profesi berupa fasilitas, sarana, dan prasarana sudah sesuai dengan standar.

3. *Process*

Pelaksanaan sertifikasi profesi pada kompetensi keahlian Pengawasan Mutu SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *process* dengan responden *assessor* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 48,50 (86,61%) dan responden alumni juga termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 36,80 (83,64%). Secara keseluruhan proses sertifikasi profesi yang meliputi proses uji kompetensi dan proses *assessment* sudah dijalankan sesuai dengan standar.

Lili Nailufhar, 2019

EVALUASI PELAKSANAAN SERTIFIKASI PROFESI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN PENGAWASAN MUTU DI SMKN 1 CIBADAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

4. *Product*

Pelaksanaan sertifikasi profesi pada kompetensi keahlian Pengawasan Mutu SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *product* dengan responden *assessor* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 31,50 (87,50%) dan responden alumni juga termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 17,80 (89,00%). Secara keseluruhan uji kompetensi sangat bermanfaat bagi alumni di dunia kerja dikarenakan materi yang diujikan sesuai dengan yang dibutuhkan dan sertifikat kompetensi juga dapat membantu alumni dalam mencari kerja di sektor pengawasan mutu.

5. Pelaksanaan sertifikasi profesi pada kompetensi keahlian Pengawasan Mutu SMKN 1 Cibadak ditinjau dari aspek *Context*, *Input*, *Process*, dan *Product* secara akumulatif dengan responden *assessor* termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 147,50 (87,80%) dan responden alumni juga termasuk dalam kategori sangat sesuai dengan nilai pencapaian kualitas sebesar 95,30 (85,09%).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis mendapatkan implikasi sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan sertifikasi profesi oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak dari aspek *input*, diketahui bahwa sistem pengolahan data LSP masih belum sepenuhnya berbasis teknologi informasi.
2. Hasil evaluasi pelaksanaan sertifikasi profesi oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak dari aspek *input* juga menunjukkan bahwa penyelesaian uji kompetensi seringkali melebihi batas waktu yang telah direncanakan oleh panitia teknis. Uji kompetensi seharusnya selesai pada jam 16.30, namun pada pelaksanaannya sering melebihi jam tersebut.
3. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan sertifikasi profesi oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak dari aspek *process*, diketahui bahwa penerbitan sertifikat kompetensi oleh LSP tidak bisa dilaksanakan sesuai dengan standar BNSP. Dalam standar dikatakan bahwa penerbitan sertifikat oleh LSP paling lambat dua minggu setelah

Lili Nailufhar, 2019

EVALUASI PELAKSANAAN SERTIFIKASI PROFESI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN PENGAWASAN MUTU DI SMKN 1 CIBADAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- peserta dinyatakan kompeten, namun blanko sertifikat dari BNSP baru dikirimkan setelah satu bulan peserta dinyatakan kompeten.
4. Hasil evaluasi pelaksanaan sertifikasi profesi oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak dari aspek *process* juga menunjukkan bahwa saat proses perekrutan calon asesi (peserta uji kompetensi), peserta masih ada yang tidak mengumpulkan persyaratan administrasi dengan lengkap kepada panitia teknis. Bahkan beberapa peserta juga masih ada yang tidak mendapatkan surat undangan resmi dari LSP untuk mengikuti uji kompetensi.
 5. Hasil evaluasi pelaksanaan sertifikasi profesi oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak dari aspek *process* juga menunjukkan bahwa LSP masih belum pernah melaksanakan program *surveillance* terhadap peserta yang telah disertifikasi. Program tersebut seharusnya dilaksanakan minimal dua tahun sekali.
 6. Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan sertifikasi profesi oleh LSP P1 SMKN 1 Cibadak dari aspek *product*, diketahui bahwa kelemahan yang terindikasi pada alumni LSP di dunia kerja adalah komunikasi. Alumni LSP masih sulit menyampaikan pendapat dan pertanyaan saat bekerja.

C. Rekomendasi

Berdasarkan hasil penelitian, penulis menyarankan beberapa hal berikut:

1. LSP P1 SMKN 1 Cibadak sebaiknya membuat sistem pengolahan dan akses data *online* yang terintegrasi langsung dengan BNSP sehingga semua informasi tentang LSP dapat diakses oleh peserta.
2. Panitia uji kompetensi sebaiknya melakukan perbaikan dalam proses penyusunan jadwal agar pelaksanaan uji kompetensi tidak melebihi batas waktu yang telah ditetapkan.
3. BNSP sebaiknya melakukan peninjauan kembali terkait standar jangka waktu penerbitan sertifikat kompetensi yang tercantum dalam PBNSP agar standar tersebut dapat disesuaikan dengan waktu pengiriman blanko sertifikat kepada pihak LSP .
4. Pemberian surat undangan dan pendataan pengumpulan berkas administrasi sebagai persyaratan pendaftaran uji kompetensi oleh panitia teknis sebaiknya dilakukan secara *online* sehingga dapat terdeteksi secara langsung peserta yang belum mengumpulkan

Lili Nailufhar, 2019

EVALUASI PELAKSANAAN SERTIFIKASI PROFESI PADA KOMPETENSI KEAHLIAN PENGAWASAN MUTU DI SMKN 1 CIBADAK

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

persyaratan lengkap maupun yang belum menerima surat undangan.

5. Pihak LSP sebaiknya melaksanakan *surveillance* terhadap peserta yang telah disertifikasi dan mewajibkan alumni untuk melaporkan kegiatan yang berhubungan dengan kegiatan kompetensinya selama sertifikat kompetensi masih berlaku.
6. Pihak LSP sebaiknya melakukan perbaikan pembelajaran reguler agar lebih menekankan pada aspek *soft skills* terutama dalam hal komunikasi kerja. Hal ini bertujuan sebagai pembiasaan diri alumni agar terlatih untuk berkomunikasi dengan baik saat uji kompetensi dilaksanakan maupun saat alumni bekerja.